

ABSTRAK

Siti Rahmadaniah. NIM. 190101080640. Program Pembelajaran Individual Anak *Down Syndrome* di PAUD Inklusi Nur Ramadhan Gambut. Dosen Pembimbing Skripsi Rizki Noor Haida, S.Psi., M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata kunci: Anak Berkebutuhan Khusus, *Down Syndrome*, Pendidikan Inklusi, Program Pembelajaran Individual.

Program pembelajaran individual merupakan program yang direncanakan untuk pembelajaran anak berkebutuhan khusus, dimana anak melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi anak. Pembelajaran individual dibuat dan dikembangkan oleh guru yang bekerja di sekolah secara bersama-sama. Guru akan menyiapkan pembelajaran individual untuk menjamin setiap anak dapat menerima pendidikan yang sesuai dengan kemampuan dan perkembangan mereka. Perencanaan ini dilakukan oleh pihak sekolah yang melibatkan kepala sekolah, dan guru kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penerapan program pembelajaran individual di PAUD Inklusi Nur Ramadhan Kabupaten Banjar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus tunggal. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala yayasan, guru, satu anak *Down syndrome*, dan orang tua oleh anak yang mengikuti program pembelajaran individual di PAUD Inklusi Nur Ramadhan, teknik analisis data menggunakan metode Miles dan Huberman yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Program Pembelajaran Individual (PPI) di PAUD Inklusi Nur Ramadhan berjalan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dirancang oleh pendidik secara langsung dengan mengikuti arahan oleh kepala sekolah, tanpa dokumen penunjang PPI secara formal. Pembelajaran dilaksanakan setiap hari secara inklusif dengan strategi berdiferensiasi sesuai kemampuan anak, mengikuti kurikulum merdeka. Pendampingan oleh guru kelas, meskipun belum ada Guru Pendamping Khusus (GPK), guru kelas aktif memberikan layanan individual dengan dukungan kepala sekolah dan pelatihan berkala. Evaluasi dilakukan berkala melalui bentuk hasil karya, *checklist*, dan dokumentasi perkembangan anak yang menyesuaikan dengan indikator masing-masing anak.